

BERIMAN DALAM MENJALANKAN TUGAS PEMURIDAN

“Sebab di dalamnya nyata kebenaran Allah, yang bertolak dari iman dan memimpin kepada iman, seperti ada tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman”
(Roma 1:17)

Pada peringatan hari ulang tahun ke-33 Gereja Misi Indonesia di Frankfurt pada tanggal 14 Juni 2026 yang baru lalu diangkat tema ***“Being a church of hope” (Menjadi gereja yang berpengharapan)*** yang diambil dari Roma 15:13. Selain menjadi gereja yang berpengharapan, sebagai orang benar kita juga perlu menjadi murid Kristus yang berhasil dan bersedia menjalankan tugas pemuridan (Matius 28:19-20). Kunci keberhasilan pemuridan adalah hidup semakin beriman dan iman itu timbul dari pendengaran akan firman Kristus (Roma 10:17). Pemuridan yang sejati bukan karena kekuatan sendiri. Apa artinya beriman dalam menjalani kehidupan sebagai murid Kristus dan dalam menjalankan tugas pemuridan?

Beriman dalam menjalankan tugas pemuridan itu artinya berjalan bersama orang lain menuju Tuhan Yesus dengan mata yang terarah kepada Tuhan, bukan kepada hal-hal lain. Roma 1:17 merupakan dasarnya, *„ ... orang benar akan hidup oleh iman. “* Pemuridan tanpa iman akan membawa keletihan, kekecewaan dan akhirnya bisa burnout. Mengapa? Karena kalau kita melakukan pemuridan tanpa iman, maka kita merasa *„kita yang harus mengubah dia.“*

Jadi, beriman dalam menjalankan tugas pemuridan, *pertama*, itu berarti kita percaya SIAPA yang bekerja (1 Korintus 3:6-7 – *„Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan. Karena itu yang penting bukanlah yang menanam atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan“*). Tugas kita adalah *„menanam“*, *„menyiram“*, artinya kita harus bekerja dalam tugas pemuridan dengan setia, dalam doa, mengajar dan mendengarkan teladan hidup. Tugas Tuhan adalah mengubah hati. Kalau murid yang kita layani keras dan bandel, maka itu bukan berarti gagal, tetapi tugas kita belum selesai. Tugas kita selesai bila kita setia. *Kedua*, kita harus percaya pada kuasa Injil (Roma 1:16). Setiap dari kita menerima Amanat Agung Kristus untuk menjalankan tugas pemuridan. Kita harus bersedia dimuridkan dan kemudian memuridkan orang lain. Kita tidak perlu berdebat atau pandai berdebat, lucu atau berkarismatik. Yang kita bawa hanya Tuhan Yesus sebagai Penebus dosa, Firman-Nya yang hidup dan pimpinan Roh Kudus. Ketiga hal ini sudah menjadi *„senjata yang paling kuat“* dalam menjalankan tugas pemuridan (Ibr. 4:12). Kemudian, yang *ketiga*, kita harus percaya pada proses yang Tuhan kerjakan (Galatia 6:9). Tuhan Yesus selama tiga (3) tahun menjalankan tugas pemuridan, ada di antara mereka yang menyangkal, ada yang ragu-ragu, bahkan ada yang menjual Dia, tetapi Tuhan Yesus tetap setia. Beriman artinya tetap menyirami walau belum melihat tunas, tetap bersabar walau orang yang kita layani jatuh bangun. Kemudian, yang *keempat*, kita juga harus percaya akan penyertaan Tuhan (Matius 28:19-20). Dia akan menyertai setiap kita yang mentaati Amanat Agung-Nya sampai kepada akhir zaman. Dia tidak menuntut kita jadi sempurna dahulu, tetapi Dia akan menyertai kita yang mau mentaati Amanat Agung-Nya.

Dalam bulan-bulan ini ada di antara kita yang mungkin merencanakan liburan ke suatu tempat atau merencanakan liburan ke Indonesia. Biasanya ada yang memikirkan hal-hal yang bisa menyenangkan dirinya dan menjadwalkan berbagai program yang bisa menyenangkan hatinya. Marilah kita mengingat kembali apa yang Tuhan rindukan dari kita para murid-Nya. Dia rindu supaya kita pergi untuk menjadikan semua bangsa murid-Nya dan menjadi saksi Tuhan yang hidup di manapun kita berada di akhir zaman ini. Tuhan Yesus memberkati kita semua. Amin!

Oleh: Pdt. Silwanus Obadja M.Th.